

BAB 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan sebagian dari sektor yang berpotensi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setiap daerah-daerah yang berada di Indonesia. Setiap daerah di Indonesia mempunyai keunggulan dan keunikannya tersendiri terhadap potensi pariwisata. Potensi pariwisata ini telah disadari dan didukung penuh oleh pemerintah agar pemerintah dapat menetapkan kebijakan untuk perkembangan pariwisata di Indonesia.

Pariwisata merupakan kegiatan yang erat bagi kehidupan manusia, dari yang usia muda sampai usia yang sudah tua semua sangat berkaitan dengan pariwisata, dengan adanya pariwisata dapat menunjang perkembangan ekonomi negara. Tentunya dengan pariwisata sebuah negara juga dapat mendapatkan cadangan devisa yang banyak, membantu memperbanyak lapangan pekerjaan, serta meminimalisir kemiskinan yang terjadi di daerah wisata, dan juga meningkatkan pemerataan pembangunan dan infrastruktur setiap daerah wisata.

Jawa Barat menjadi salah satu provinsi dengan banyak sekali tempat wisata dan juga terkenal dengan keindahan alamnya yang beragam, dengan banyaknya tempat wisata maka warga setempat berantusias untuk membuka tempat usaha disekitar tempat wisata untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi setiap warga. Sarana tempat tinggal, tempat makan, dan atraksi wisata merupakan suatu hal yang dapat menjadikan sebuah daya tarik bagi wisatawan luar atau lokal untuk mengunjungi tempat wisata di Jawa Barat. Pemerintah provinsi Jawa Barat bercita cita untuk menjadikan Jawa Barat sebagai provinsi pariwisata, dengan cara meningkatkan perkembangan infrastruktur untuk memperbaiki lokasi wisata di Jawa Barat dengan meningkatkan akses jalan ke tempat wisata, membuat destinasi wisata unggulan berkelas nasional dan internasional dan membuat kawasan ekonomi khusus (KEK) di sekitar daerah pariwisata. Berikut adalah data pengunjung wisatawan di provinsi Jawa Barat

Tabel 1. 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Menurut Jenis 2018 - 2020

Jenis wisatawan	Jumlah wisatawan menurut jenis (jiwa)		
	2018	2019	2020
Wisatawan mancanegara	227.560	252.842	30.210
Wisatawan domestik	7.357.785	8.175.221	3.229.090
Jumlah	7.585.345	8.428.063	3.259.300

Sumber: *Badan Pusat Statistika Provinsi Jawa Barat 2018 - 2020*

Berdasarkan dari Tabel 1.1 menunjukkan bahwa wisatawan mancanegara dan lokal yang berkunjung ke Kota Bandung meningkat dari tahun 2018 ke 2019 sebesar 842.718 jiwa dan pada 2020 mengalami penurunan yang drastis dikarenakan adanya pandemi *Covid-19* sehingga para wisatawan lokal maupun mancanegara enggan untuk bepergian selama pandemi berlangsung. Berdasarkan banyaknya wisatawan yang datang ke Kota Bandung hal ini dapat diharapkan kota Bandung menjadi salah satu kota wisata di Indonesia

Kota Bandung atau yang biasa dijuluki sebagai kota kembang itu sendiri memiliki banyak tempat wisata yang menarik, selain karena kota Bandung merupakan ibu kota provinsi Jawa Barat, kota Bandung juga terkenal akan daerahnya yang dikelilingi gunung yang juga memiliki suhu yang sejuk, serta kota Bandung juga dilewati oleh dua sungai terkenal yaitu sungai Citarum dan juga sungai Cikapundung. Kota Bandung memiliki banyak wisata yang sangat sering dikunjungi oleh para wisatawan lokal ataupun asing, mulai dari wisata alam, wisata budaya, wisata edukasi, wisata belanja, wisata kuliner, dan wisata lainnya. Berdasarkan laporan APBD kota Bandung periode 2018 diketahui bahwa sektor pariwisata menyumbang pendapatan APBD sekitar 26.85% dengan rincian pajak hotel sebesar 11.72% , pajak restoran sebesar 11.35%, dan pajak hiburan sebesar 3.78% . Berdasarkan laporan yang tertera mengetahui bahwa sektor pariwisata di Kota Bandung menyumbangkan sejumlah 26.85% APBD atau sekitar seperempat dari total APBD Kota Bandung.

Industri pariwisata yang besar ini saling berkaitan satu sama lain mulai dari dibutuhkannya tempat tinggal, transportasi, tempat makan, dan juga sarana lainnya. Dari sekian banyaknya sarana yang dibutuhkan kuliner menjadi salah satu kegiatan yang dibutuhkan oleh para wisatawan, tempat makan juga bisa menjadi salah satu daya tarik sebagai wisata kuliner di kota Bandung karena kota Bandung itu sendiri juga terkenal dengan banyaknya kuliner yang beragam, dari makanan tradisional, makanan barat, makanan oriental, dan juga makanan akulturasi antar budaya. Menurut seorang ahli pariwisata Andar Danova Goeltom, M.Sc. Bandung sudah di kenal sebagai pusat kuliner nusantara sejak tahun 1941, kota Bandung juga merupakan kota yang terpilih menjadi kota kuliner berdasarkan survei yang dilakukan oleh detikTravel melalui *detikTravel Reader's Choice* yang melakukan survei tentang kota kuliner favorit. Melalui 3.970 responden kota Bandung mendapatkan angka 2.341 atau sekitar 59% mengalahkan kota Surabaya (15%), kota Padang (14%), kota Makassar (8%), dan kota Cirebon (3%) (sumber: <https://travel.detik.com/>). Dari paparan diatas bisa dibilang kota Bandung merupakan kota kuliner yang sudah terkenal sejak dahulu sampai sekarang. Dengan banyaknya jenis jenis makanan yang tersebar di Kota Bandung maka pemerintah juga dapat diharapkan mendukung penuh para pelaku umkm dengan diberikan sarana untuk berjualan dan juga diberikan izin yang layak.

Wisata kuliner di bandung bukan hanya wisata kuliner yang hanya buka di siang hari melainkan ada juga wisata kuliner malam yang tentunya dapat memikat para wisatawan untuk mencoba, mulai dari kuliner yang sudah buka lebih dari 10 tahun lebih, kuliner malam di kota Bandung tidak kalah menariknya karena banyak sekali keberagaman jenis makanan. Menurut Ignatov dan Smith (2006), wisata kuliner adalah suatu perjalanan wisata yang didalamnya melibatkan adanya pembelian, dan mengkonsumsi makanan lokal di tempat tujuan wisata serta bermulainya untuk keinginan pengalaman wisata melalui wisata kuliner. Berdasarkan pernyataan Ignatov dan Smith menyatakan bahwa wisata kuliner merupakan kegiatan pembelian makanan yang berada di tempat tujuan wisata. Berikut adalah daftar tempat wisata kuliner malam di Kota Bandung.

Tabel 1. 2 Daftar Tempat Kuliner Malam Di Kota Bandung

No	Nama tempat makan/ daerah tempat kuliner	Daerah tempat makan	Jam buka
1.	Perkedel Bondon	Jl. Stasiun Timur No.14, Kec. Andir, Kota Bandung.	22:30 - 02:00 WIB
2.	Nasi kuning pungkur 216	Jl. Pungkur No.216, Kec. Regol, Kota Bandung	19:30 – 03:00 WIB
3.	Bubur ayam gibbas	Jl. Kebon Jati No.187, Kec. Andir, Kota Bandung	16:00 – 23:30 WIB
4.	Kobe teppanyaki	Jl. Cibadak No.101, Kec. Astanaanyar, Kota Bandung	11:00 – 00:00 WIB
5.	Sudirman streetfood	Jl. Jend. Sudirman No.107, Kec. Astanaanyar, Kota Bandung,	10:00 – 22:00 WIB
6.	Kawasan kuliner malam cibadak	Jl. Cibadak No.50-155, Cibadak, Kec. Astanaanyar, Kota Bandung, Jawa Barat 40241	19:00 – 02:00 WIB
7.	Sate DJ	Jl. Jend. Sudirman No.276, Kb. Jeruk, Kec. Andir, Kota Bandung, Jawa Barat 40181	10:00 – 01:00 WIB
8.	Susu murni kalipah apo	Jl. Kalipah Apo, Kecamatan Astanaanyar, Kota Bandung	18:00 – 01:00 WIB
9.	AA bistik	Jl. Astana Anyar No. 218, Astana Anyar, Bandung	18:00 – 00:00 WIB
10.	Kupat Tahu dan Nasi Kuning Mang Entis	Jl. Pagarsih No.224, Jamika, Kec. Bojongloa Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40231	19:00 – 02:30 WIB
11.	Bubur ayam pak otong	Jl. Jend. Sudirman No.451, Ciroyom, Kec. Bojongloa	17:00 – 00:00 WIB

		Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40231	
12.	Seafood mas gondrong	Jl. Kelenteng No.22, Kec. Andir, Kota Bandung	09:30 – 23:00 WIB
13.	Warung nasi C'mar	Jl. ABC No.21, Dago, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40111	16:00 – 05:00 WIB
14.	Kawasan kuliner malam Lengkong Kecil	Jl. Lengkong kecil	15:00 – 23:00 WIB
15.	Kawasan kuliner malam Dipatiukur	Jl. Dipatiukur	16:00 – 00:00 WIB
16.	Kawasan kuliner malam Cibeunying	Jl. Cisangkuy	16:00 – 23:00 WIB
17.	Nasi kalong Bandung	Jl. Batununggal Indah Raya No.237, Batununggal, Kec. Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40267	15:30 – 22:30 WIB
18.	Sate angrek	Jl. Angrek No.35, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung	15:00 – 22:00 WIB
19.	Mie tektek jawa	Jl. Gatot Subroto No.383-389, Maleer, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 40275	19:30 – 03:00 WIB
20.	Mie tektek slanker	Jl. Maskumambang No.39, Kel, Turangga, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40264	17:00 – 00:00 WIB
21.	Mie jawa juki martanegara	Jl. R.A.A. Marta Negara No.70, Turangga, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40264	17:00 – 01:00 WIB
22.	Sop kaki kambing dan sapi 999	Jl. Jawa No.11a, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung	17:00 – 00:00 WIB

23.	Warung sate bu ngantuk	Jl. Ranca Bentang III, Ciumbuleuit, Kec. Cidadak, Kota Bandung, Jawa Barat 40141	07:00 – 00:00 WIB
24.	Pujasera parahyangan	Jl. Ciumbuleuit No. 94	17:00 – 00:00 WIB
25.	Seafood Kiloan Bang Bopak (Pusat Katamso)	Jl. Brigadir Jend. Katamso No.33, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung	17:00 – 23:00 WIB
26.	Roti bakar Aneka Sari	Jl. Jamika No.9, Jamika, Kec. Bojongloa Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40221	17:00 – 23:00 WIB
27.	Jajanan Cuanki lesehan	Jl. Diponegoro, Cihaur Geulis, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40122	20:00 – 05:00 WIB
28.	Angkringan mas jo	Jl. Gelap Nyawang No.3, Lb. Siliwangi, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40132	17:00 – 00:00 WIB
29.	Kue balok kang Didin	Jl. Abdul Rahman Saleh No.52, Husen Sastranegara, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat 40174	00:00 – 00:00 WIB

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan bahwa ada banyak sekali tempat kuliner malam di Kota Bandung yang beragam, mulai dari berbagai tempat kawasan sampai warung kaki lima yang legendaris. Dilihat dari banyaknya tempat wisata kuliner malam di kota Bandung dapat memungkinkan untuk dibuat pola perjalanan makanan wisata kuliner malam di Kota Bandung untuk meningkatkan daya tarik pada wisata gastronomi. Menurut Basoeki (2014), pola perjalanan wisata adalah struktur, kerangka, dan arus wisata dari satu destinasi ke destinasi yang lain, terhubung atau terkait satu sama lain, dan juga mencakup beberapa informasi

fasilitas, kegiatan, dan juga layanan, memberikan gambaran mengenai berbagai industri dan perjalanan wisata individu dengan maksud membantu pengaruh dalam mengambil keputusan untuk perjalanan wisata. Diharapkan dengan meningkatnya pengunjung pariwisata ke suatu tempat wisata dapat meningkatkan pendapatan para pelaku usaha kuliner. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.10 tahun 2009 tentang kepariwisataan pasal 1, menyebutkan bahwa daya tarik wisata yaitu segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai nilai yang berupa keanekaragaman, kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan. Dari paparan diatas bahwa daya tarik wisata akan terjadi apabila adanya suatu hal yang unik, mudah, dan beranekaragaman di suatu daerah wisata yang tidak ada di tempat wisata lainnya.

Penulis melakukan pra- penelitian untuk mengetahui seberapa jauh wisatawan mengetahui tempat tempat wisata kuliner malam di Kota Bandung.

Berikut adalah hasil jawaban dari pra-survey wisata kuliner malam di Kota Bandung:

1. Apakah anda pernah berwisata kuliner malam di Kota Bandung?



Gambar 1. 1 Pengalaman wisatawan

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan pada gambar diagram 1.1 dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh wisatawan yang pernah berwisata kuliner malam di Kota Bandung dan dari hasil yang di dapat sebanyak 100% pernah melakukan wisata kuliner malam di Kota Bandung.

2. Apakah anda mengetahui apa saja kuliner malam yang ada di kota



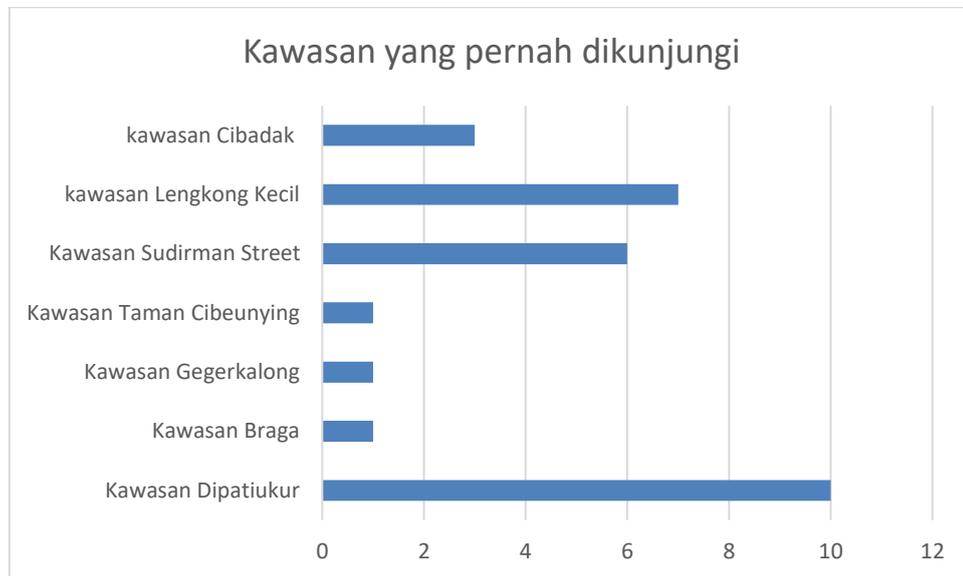
Bandung?

Gambar 1. 2 Wawasan wisatawan

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan pada gambar diagram 1.2 merupakan gambaran seberapa jauh wisatawan yang tahu tempat wisata kuliner malam di Kota Bandung berada, dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa 96% wisatawan mengetahui dimana saja tempat wisata kuliner malam berada dan sisanya tidak mengetahui tempat wisata kuliner malam di Kota Bandung.

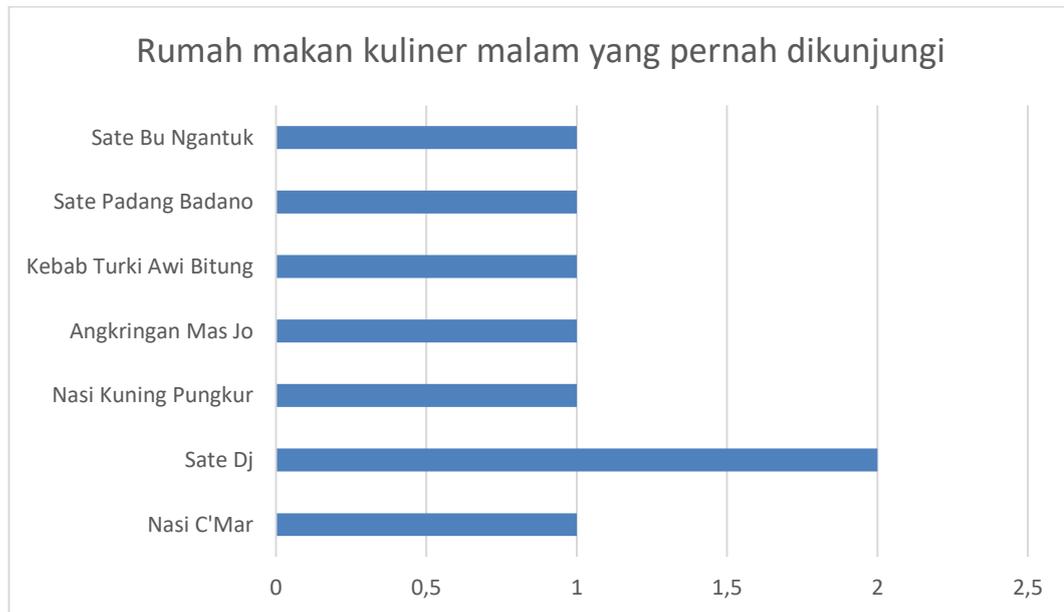
3. Tempat wisata kuliner malam apa saja yang pernah dikunjungi?



Gambar 1. 3 Kawasan Kuliner Malam yang pernah dikunjungi

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022

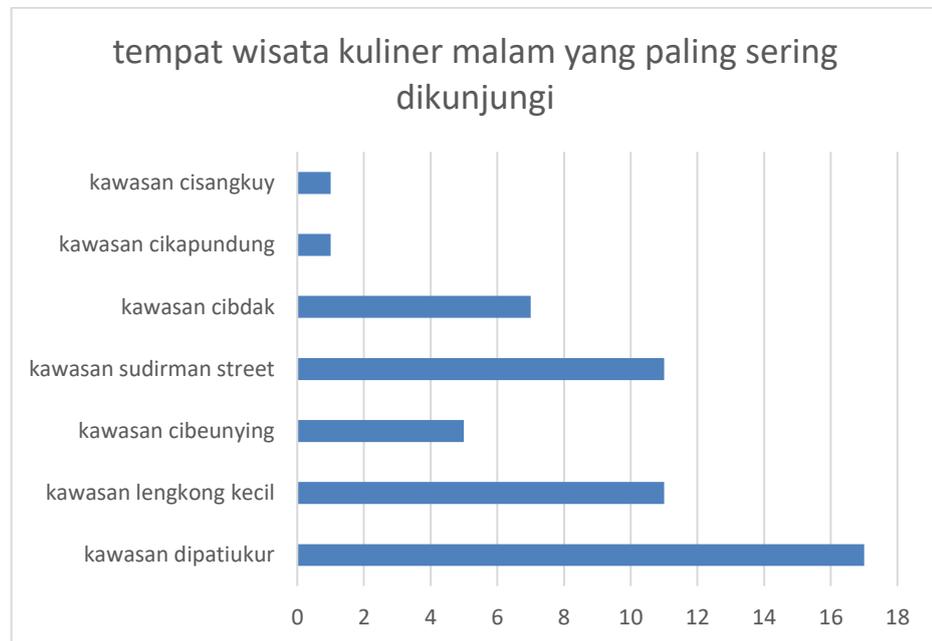
Berdasarkan pada gambar 1.3 ada dua orang yang pernah mengunjungi Kawasan Cibadak, kemudian ada tujuh orang yang pernah mengunjungi Kawasan Lengkong Kecil, sebanyak enam orang pernah mengunjungi Kawasan Sudirman Street, dan sebanyak sepuluh orang yang pernah mengunjungi Kawasan Dipatiukur. Kawasan Taman Cibeunying, Kawasan Gegerkalong, dan Kawasan Braga hanya pernah dikunjungi sebanyak satu orang.



Gambar 1.4 Rumah Makan Kuliner Malam yang pernah dikunjungi
Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan pada gambar 1.4 dijelaskan bahwa pada Sate Bu Ngantuk, Sate Padang Badano, Kebab Turki Awi Bitung, Angkringan Mas Jo, Nasi Kuning Pungkur, dan Nasi C'Mar hanya pernah dikunjungi oleh satu orang sedangkan Sate Dj pernah dikunjungi oleh dua orang.

4. Tempat wisata kuliner malam yang paling sering dikunjungi



Gambar 1.5 Tempat favorit wisatawan

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan pada gambar diagram 1.4 menunjukkan bahwa kawasan yang sering dikunjungi oleh para wisatawan yaitu kawasan Dipatiukurr sebanyak 17 orang, kawasan Lengkong Kecil sebanyak 11 orang, dan Sudirman Street sebanyak 11 orang.

5. Pada pukul berapa biasanya anda untuk berwisata kuliner malam?



Gambar 1. 6 Waktu wisatawan berkunjung

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan pada gambar diagram 1.5 dapat dilihat bahwa untuk mengetahui kapan saja waktu para wisatawan untuk berwisata kuliner malam. Diagram 1.5 menunjukkan bahwa ada 20 orang yang berwisata kuliner malam pada pukul 20:00 – 21:00, pada pukul 18:00 – 19:00 ada 10 orang, dan pada pukul 22:00 – 23:00 ada 4 orang.

Berdasarkan hasil jawaban pra-survey diatas menyimpulkan bahwa dari setiap responden mengetahui ada berbagai macam tempat kuliner malam di kota Bandung yang beragam. Berdasarkan pra- survey banyak jawaban Dipatiukur yang menjadi salah satu tempat kawasan wisata kuliner malam yang banyak di kunjungi, dan kawasan lengkong kecil dan Sudirman street menjadi tempat kedua yang banyak diminati dari keseluruhan responden, ketiga tempat diatas merupakan kawasan yang sangat terkenal di Bandung dikarenakan kawasan - kawasan tersebut memiliki beberapa keunggulan yang dapat memikat para pengunjung, seperti kawasan Sudirman street yang banyak menghadirkan makanan non-halal sehingga banyak sekali para pelaku kuliner non-muslim yang sangat tertarik untuk mengunjungi tempat tersebut. Kemudian lengkong kecil menawarkan banyak sekali makanan seperti suki sukian dan juga daging dengan cara memasak di *grill* (dipanggang).

Terakhir kawasan dipatiukur, di kawasan ini banyak sekali mahasiswa ataupun pelajar di Kota Bandung yang gemar sekali untuk mengunjungi kawasan ini dikarenakan di kawasan Dipatiukur menawarkan berbagai makanan yang ringan sehingga enak untuk tempat nongkrong anak muda, dan juga makanan yang ditawarkan di kawasan Dipatiukur sangat beragam mulai dari dimsum, sate asin, susu murni, donat bakar, dll. Dalam hal ini wisata kuliner merupakan aktivitas mencari makanan dan minuman yang unik dan mengesankan yang dilakukan oleh para wisatawan (Ardika 2007). Dalam artian wisata kuliner bukan hanya sekedar mencicipi makanan dan minuman yang ada di suatu daerah akan tetapi memiliki makna lain yaitu adalah munculnya kenangan dan keunikan setelah menikmati suatu makanan dan minuman.

Disimpulkan dari beberapa paparan di atas, kota Bandung merupakan sebuah kota kuliner sejak tahun 1941 dengan adanya hal ini peneliti ingin mengetahui apa yang menjadi daya tarik daripada wisata kuliner di kota Bandung terutama daya tarik pada wisata kuliner malamnya, dan juga bahwa wisata kuliner dapat dijadikan sebagai salah satu pendapatan daerah dan dapat ditingkatkannya kesejahteraan dan kemakmuran bagi masyarakat yang berada di sekitar destinasi wisata. Hal ini sangatlah penting agar para warga di kota Bandung dapat mengembangkan potensi kuliner malam yang ada, agar kota Bandung bisa menjadi salah satu pusat kuliner malam yang ada di Indonesia. Dari sekian banyak pelaku wisata yang berkunjung ke Kota Bandung masih banyak juga wisatawan yang hanya mengetahui beberapa tempat terkenal wisata kuliner malam di Kota Bandung seperti kawasan Dipatiukur, Lengkong kecil dan Sudirman Street padahal masih banyak sekali tempat wisata kuliner malam di Kota Bandung yang tidak kalah menarik dari ketiga tempat yang disebutkan diatas, dengan adanya pola perjalanan wisata kuliner malam di Kota Bandung maka para pelaku usaha kuliner malam yang jarang diketahui oleh wisatawan luar kota Bandung dapat diharapkan agar semakin dikenal dan juga dapat meningkatkan ekonomi para pelaku usaha kuliner malam di Kota Bandung. Maka dari itu penulis meneliti topik ini dengan judul “DAYA TARIK DAN POLA PERJALANAN WISATA KULINER MALAM DI KOTA BANDUNG”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diambil kesimpulan seperti berikut:

1. Bagaimana daya tarik wisata kuliner malam di Kota Bandung?
2. Bagaimana pola perjalanan wisata kuliner malam di kota Bandung?
3. Bagaimana digitalisasi daya tarik dan pola perjalanan wisata kuliner malam di Kota Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat disimpulkan tujuan penelitian untuk mengetahui:

1. Daya Tarik wisatawan terhadap wisata kuliner malam di kota Bandung
2. Pola perjalanan perjalanan wisata kuliner malam dari satu kawasan ke Kawasan yang lain
3. Digitalisasi wisata kuliner malam yang ada di Kota Bandung

1.4 Manfaat Penelitian

a) Manfaat empirik

Hasil dari penelitian diharapkan dapat Menambah wawasan pembaca agar menambah wawasan dibidang kuliner, serta memberikan para pembaca semakin mengenal luas ada banyak sekali tempat wisata kuliner yang ada di kota Bandung.

b) Manfaat praktis

Agar para pelaku usaha bisa dapat dikenal lebih jauh oleh wisatawan lokal atau mancanegara,

